

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP PRIMIPARA TENTANG MASA NIFAS
DENGAN TINDAKAN PERAWATAN MASA NIFAS DI RUANG KEBIDANAN
RSIA BANDA ACEH**

***Relationship of Knowledge and Attitudes of Primiparous about Puerperium with
Nursing Care of Puerperium in the Midwifery Room Rsia Banda Aceh***

Dewi Hermawati

Bagian Keilmuan Keperawatan Maternitas dan Anak, PSIK-FK Universitas Syiah Kuala
Maternity and Pediatric Nursing Department, School of Nursing, Faculty of Medicine, Syiah Kuala University
E-mail: dewi_1474@yahoo.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan pengetahuan dan sikap primipara tentang masa nifas dengan tindakan perawatan masa nifas di Ruang Kebidanan Rumah Sakit Ibu dan Anak Banda Aceh. Desain penelitian ini adalah deskriptif korelatif dengan pendekatan *cross sectional study* melalui teknik pengambilan sampel *consecutive sampling* pada 15 responden. Pengumpulan data penelitian dilakukan tanggal 19 Agustus-23 September 2010 dengan menggunakan kuesioner dan lembar observasi. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan perangkat komputer melalui uji *Chi Square (X^2)*. Hasil penelitian menunjukkan 73,3% pengetahuan responden tentang masa nifas baik, 66,7% sikap responden tentang masa nifas baik dan 73,3% responden dapat melakukan tindakan perawatan masa nifas. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menggunakan tabel kontingensi (2x2) dengan $\alpha = 0,05$, menunjukkan terdapat hubungan antara pengetahuan primipara tentang masa nifas dengan tindakan perawatan masa nifas (p-value 0,033), dan terdapat hubungan antara sikap primipara tentang masa nifas dengan tindakan perawatan masa nifas (p-value 0,004). Berdasarkan hasil penelitian, di harapkan ibu primipara sebagai pelaksana perawatan masa nifas dapat berperan aktif dalam mencari informasi yang berhubungan dengan kesehatan ibu dan anak dan kepada peneliti selanjutnya hendaknya meneliti tentang efektivitas pendidikan terhadap pengetahuan dan sikap primipara tentang masa nifas dengan tindakan perawatan masa nifas.

Kata Kunci: Pengetahuan, sikap, tindakan perawatan masa nifas, ibu primipara

ABSTRACT

This study aims to identify the relationship of knowledge and attitudes primiparous about the puerperium with puerperal care measures in Midwifery Maternal and Child Hospital (RSIA) Banda Aceh. The research design was descriptive correlative with cross sectional study and sampling technique by using with consecutive sampling to gain 15 respondents. Data collection was performed on 19 August to 23 September 2010 using questionnaires and observation sheets. Administration of data is done using the computer through Chi Square test (X^2). The results showed 73.3% of respondents 'knowledge about the puerperium well, 66.7% of respondents' puerperal attitude is good and 73.3% of respondents could perform maintenance actions during childbirth. Based on the results of hypothesis testing using contingency tables (2x2) with $\alpha = 0.05$, indicating an association between primiparas knowledge about the puerperium and the puerperium care (p-value 0.033), and the relationship between primiparas attitudes about the puerperium with puerperium care (p-value 0.004). From this results, its hopes that primiparous mother as implementers during childbirth may play an active role in seeking information related to maternal and child health, and to further research should examine the effectiveness of education on knowledge and attitudes about the puerperium with maintenance actions during childbirth.

Keywords: Knowledge, attitudes, actions during childbirth care, pregnant primiparous

PENDAHULUAN

Masa nifas (puerperium) dimulai sejak kelahiran plasenta dan berakhir ketika alat-alat kandunagn kembali seperti keadaan sebelum hamil yang berlangsung kira-kira

enam minggu. Pada masa ini terjadi perubahan-perubahan fisiologi dan psikis (Henderson, 2005). Tindakan perawatan masa nifas sangat di perlukan dalam periode post partum ini karena merupakan masa

kritis terhadap potensial masalah yang dapat terjadi baik pada ibu maupun pada bayi nya seperti kemungkinan terjadi infeksi nifas atau tanda bahaya pada bayi yang dapat meningkatkan angka morbiditas ibu dan bayi (Sikhan, 2009).

Kemampuan ibu dalam melakukan tindakan perawatan masa nifas dapat di pengaruhi oleh berbagai faktor seperti tingkat pengetahuan, tingkat sosial budaya serta sikap ibu pada masa nifas. Masalah ini menjadi resiko tinggi yang dapat berlangsung sampai 29 hari setelah kelahiran (Saifuddin, 2006).

Pengetahuan merupakan hasil dari tahu dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting dalam membentuk tindakan seseorang yang dapat di kategorikan menjadi beberapa tingkatan dari tahu, memahami, sintesis, dan evaluasi (Notoadmodjo, 2007; Potter & Perry, 2005). Sedangkan sikap adalah respon tertutup seseorang terhadap stimulus atau objek tertentu yang sudah melibatkan faktor pendapat dan emosi yang bersangkutan (senang tidak senang, setuju tidak setuju, baik tidak baik, dan sebagainya) (Notoadmodjo, 2005, 2007).

Pengetahuan ibu primipara meliputi pengetahuan ibu tentang masa pemulihan post partum, karakteristik fisik terhadap tindakan perawatan masa nifas untuk menghindari adanya deviasi perubahan fisik, tindakan pencegahan nyeri serta pencegahan infeksi dalam masa nifas (Saifuddin, 2006). Sikap ibu primipara yang tidak benar selama masa masa nifas seperti pola kebiasaan yang membatasi diet setelah melahirkan, mempertahankan tirah baring dan takut akan mobilisasi dini, serta keengganan memberikan asi kolostrum pada bayi (Bobak, 2004). Merujuk hasil penelitian Triningsih (2009) tentang pengetahuan ibu tentang tanda bahaya nifas di kabupaten Tangganus, Lampung pada tahun 2009 di dapatkan bahwa sebahagian ibu nifas memiliki pengetahuan yang kurang tentang bahaya masa nifas. Penelitian serupa, oleh Ristina (2009) menggambarkan terdapatnya hubungan antara pengetahuan dan sikap ibu

nifas dengan perilaku ibu nifas dalam melakukan kunjungan pemeriksaan masa nifas di puskesmas rawat inap Kedaton, Bandar Lampung pada tahun 2009.

Tumbuhnya kesadaran, pengetahuan dan pemahaman akan perawatan masa nifas oleh ibu primipara merupakan langkah awal dalam memberdayakan kesehatan. Peningkatan pengetahuan dan sikap akan menimbulkan reaksi kemampuan yang nantinya diakhiri dengan adanya reaksi kemauan untuk meningkatkan kesehatan (Sikhan, 2009). Berbagai tindakan keperawatan masa nifas mandiri seperti cara merawat payudara, perineum, menyusui yang benar, nutrisi, program KB, ambulasi dini, latihan senam nifas dan mengenal tanda-tanda bahaya. Keberhasilan ibu primipara dalam melakukan aktifitas di masa nifas ini tidak terlepas dari ada nya pengetahuan ibu tentang perawatan masa nifas serta terbangun nya sikap ibu primipara untuk meningkatkan kesehatan dan keberhasilan ibu menjalankan peran selamasa masa nifas (Suherni, 2009). Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan pengetahuan dan sikap primipara tentang masa nifas dengan tindakan perawatan masa nifas di Ruang Kebidanan Rumah Sakit Ibu dan Anak Banda Aceh 2010

METODELOGI PENELITIAN

Desain penelitian ini adalah *deskriptif korelatif* dengan pendekatan *cross sectional study* untuk melihat hubungan pengetahuan dan sikap primipara tentang masa nifas dengan tindakan perawatan masa nifas dengan penekanan pada waktu pengukuran atau observasi data variabel penelitian hanya satu kali pada satu saat (Notoadmodjo, 2002).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pasien pasca postpartum normal dengan kelahiran pertama di Ruang Kebidanan Rumah Sakit Ibu dan Anak Banda Aceh dengan jumlah pasien primipara dalam masa nifas dari April 2009 sampai Maret 2010 sebanyak 50 orang. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini digunakan *non-probability sampling* dengan dengan teknik *consecutive sampling* yaitu

cara pengambilan sampel dengan memilih sampel yang memenuhi kriteria penelitian sampai kurun waktu tertentu sehingga jumlah sampel terpenuhi (Hidayat, 2008).

Penelitian dilaksanakan di Ruang Kebidanan Rumah Sakit Ibu dan Anak Banda Aceh dari tanggal 19 Agustus sampai dengan 23 September 2010 dengan lama penelitian 30 hari, dengan jumlah sampel sejumlah 15 orang. Alat pengumpulan data dalam penelitian ini berupa kuesioner yang terdiri dari 4 bahagian meliputi: data demografi, pengetahuan primipara terhadap tindakan perawatan masa nifas (8 item pernyataan), sikap primipara terhadap perawatan masa nifas (8 item pernyataan) serta lembar observasi tentang perawatan masa nifas (12 item pernyataan) dengan uji validitas dan realibilitas menggunakan *Cronbach alpha* dengan nilai 0,878. Analisa data dengan menggunakan uji statistik Chi-square test (X^2) dengan derajat kemaknaan pada taraf signifikansi 95 %, jika p-value > 0,05 maka H_0 di terima, sedangkan jika p-value < 0,05 H_0 di tolak.

HASIL PENELITIAN

Data Demografi

Berdasarkan tabel 1 diketahui bahwa dari 15 responden penelitian ini primipara berumur antara 20-35 tahun 15 orang (100%), dengan kualifikasi pendidikan lebih banyak tamatan SMA 9 orang (60%) dengan jenis pekerjaan sebagai ibu rumah tangga sebanyak 12 orang (80%).

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Data Demografi Primipara di Ruang Kebidanan Rumah Sakit Ibu dan Anak Banda Aceh Tahun 2010 (n=15)

No	Hal yang ditinjau	Frekuensi	Persentase (%)
1	Umur 20-35 tahun	15	100
2	Pendidikan SMA Diploma Sarjana	9 5 1	60 33,3 6,7
3	Pekerjaan PNS IRT	3 12	20 80

Sumber : Data Primer (diolah tahun 2010)

Analisa Univariat

Analisa univariat meliputi gambaran pengetahuan, sikap dan tindakan primipara tentang masa nifas di Ruang Kebidanan Rumah Sakit Ibu dan Anak Banda Aceh. Nilai rata-rata (\bar{x}) variabel pengetahuan adalah 6,7. Kategori baik bila $X \geq 6,7$ dan kurang bila $X < 6,7$. Nilai rata-rata (\bar{x}) variabel sikap adalah 29,8. Kategori baik bila $X \geq 29,8$, dan kurang bila $X < 29,8$. Variabel tindakan diperoleh dari rata-rata (\bar{x}) adalah 10,5, dilakukan bila $X \geq 10,5$ dan tidak dilakukan bila $X < 10,5$. Tabel 2 menjelaskan hasil pengetahuan, sikap, dan tindakan primipara tentang masa nifas yaitu sebagai berikut:

Dari tabel 2 dapat disimpulkan bahwa dari 15 responden diketahui 11 responden (73.3%) memiliki pengetahuan tentang masa nifas pada katagori baik, 10 responden(66,7%) memiliki sikap tentang

Tabel 2. Distribusi Pengetahuan, Sikap dan Tindakan Primipara tentang Masa Nifas di Ruang Kebidanan Rumah Sakit Ibu dan Anak Banda Aceh Tahun 2010 (n=15)

No	Pengetahuan, Sikap, dan Tindakan primipara tentang masa nifas	Frekuensi	Persentase (%)
Pengetahuan			
1	Baik	11	73,3
2	Kurang	4	26,7
Total		15	100
Sikap			
1	Baik	10	66,7
2	Kurang	5	33,3
Total		15	100
Tindakan			
1	Dilakukan	11	73,3
2	Tidak dilakukan	4	26,7
Total		15	100

Sumber: Data Primer (diolah tahun 2010)

Tabel 3. Hubungan pengetahuan dan tindakan primipara tentang masa nifas di Ruang Kebidanan Rumah Sakit Ibu dan Anak Banda Aceh Tahun 2010 (n-15)

No	Pengetahuan	Tindakan Perawatan Masa Nifas						Jumlah		α	p-value
		Dilakukan			Tdk dilakukan						
		f	%	e	f	%	e	f	%		
1	Baik	10	66,7	8,1	1	6,7	2,9	11	73,3	0,05	0,033
2	Kurang	1	6,7	2,9	3	20	1,1	4	26,7		
Total		11	73,3	11	4	26,7	4	15	100		

Sumber: Data Primer (diolah tahun 2010)

Berdasarkan data pada tabel 3 dapat diketahui bahwa dari 15 orang responden, 11 orang responden (73,3%) memiliki pengetahuan baik dengan 10 orang responden (66,7%) melakukan tindakan perawatan masa nifas dan 1 (6,7%) orang tidak melakukan perawatan masa nifas. Selanjutnya 4 orang responden (26,7%) memiliki pengetahuan kurang dengan 1 orang responden (6,7%) melakukan tindakan perawatan masa nifas dan 3 orang responden (20%) tidak melakukan tindakan perawatan

Berdasarkan data pada tabel 4 diketahui dari 15 orang responden, 10 orang responden (66,7%) memiliki sikap baik dengan 10 orang responden (66,7%) melakukan tindakan perawatan masa nifas dan tidak ada responden yang tidak melakukan tindakan tindakan perawatan masa nifas. Selanjutnya 5 orang responden (33,3%) memiliki sikap kurang dengan 1 orang responden (6,7%) melakukan perawatan masa nifas dan 4 orang responden (26,7%) tidak melakukan perawatan masa nifas. Melalui uji statistik didapatkan bahwa nilai p-value $0,004 < 0,05$ sehingga hipotesa

masa nifas. Melalui uji statistik didapatkan bahwa nilai p-value $0,033 < 0,05$ sehingga hipotesa alternatif (H_a) diterima. Hal ini berarti bahwa terdapat hubungan pengetahuan primipara tentang masa nifas dengan tindakan perawatan masa nifas di Ruang Kebidanan Rumah Sakit Ibu dan Anak Banda Aceh.

Hubungan sikap primipara tentang masa nifas dengan tindakan perawatan masa nifas di Ruang Kebidanan Rumah sakit Ibu dan Anak Banda Aceh. alternatif (H_a) diterima. Hal ini berarti bahwa terdapat hubungan sikap primipara tentang masa nifas dengan tindakan perawatan masa nifas di Ruang Kebidanan Rumah Sakit Ibu dan Anak Banda Aceh.

PEMBAHASAN

Gambaran Pengetahuan Primipara tentang Masa Nifas

Berdasarkan data pada tabel 1 dapat diketahui bahwa gambaran pengetahuan primipara tentang masa nifas di Ruang Kebidanan Rumah Sakit Ibu dan Anak

Tabel 4. Hubungan Sikap Primipara tentang Masa Nifas dengan Tindakan Perawatan Masa Nifas di Ruang Kebidanan Rumah Sakit Ibu dan Anak Banda Aceh Tahun 2010 (n=15)

No	Sikap	Tindakan Perawatan Masa Nifas						Jumlah		α	p-value
		Dilakukan			Tdk dilakukan						
		f	%	e	f	%	e	f	%		
1	Baik	10	66,7	7,3	0	0	2,7	10	66,7	0,05	0,004
2	Kuran	1	6,7	3,7	4	26,7	1,3	5	33,3		
Total		11	73,3	11	4	26,7	4	15	100		

Sumber: Data Primer (diolah tahun 2010)

sebagian besar berada pada kategori baik yaitu sebanyak 73,3%. Melalui pengetahuan ibu tentang masa nifas diharapkan dapat meminimalkan masalah yang dapat terjadi dalam perawatan masa nifas. Kurangnya pengetahuan ibu tentang perawatan dirinya dapat menimbulkan resiko terjadinya masalah selama masa nifas yang dapat menimbulkan masalah kesehatan dan dapat meningkatkan morbiditas ibu nifas, ini akan menyebabkan waktu dan biaya perawatan masa nifas akan meningkat, yang berarti bisa menimbulkan angka kematian ibu dan bayi. Apalagi dengan primipara yang belum mempunyai pengalaman secara nyata dalam peningkatan kesehatan maternalnya sendiri. Tumbuhnya kesadaran, pengetahuan dan pemahaman akan perawatan masa nifas oleh ibu primipara merupakan langkah awal dalam memberdayakan kesehatan (Sikhan, 2009).

Gambaran Sikap Primipara tentang Masa Nifas

Gambaran sikap primipara tentang masa nifas di Ruang Kebidanan Rumah Sakit Ibu dan Anak sebagian besar berada pada kategori baik yaitu sebanyak 66,7%. Pembentukan sikap didasari oleh faktor-faktor seperti, pengalaman pribadi merupakan pengalaman yang meninggalkan kesan yang kuat yang mudah terbentuk jika melibatkan faktor emosional, kebudayaan tergantung pada kebudayaan tempat individu tersebut dibesarkan, orang lain yang dianggap penting merupakan orang-orang yang kita harapkan persetujuannya bagi setiap gerak tingkah laku dan opini kita, media massa yang berupa media cetak dan elektronik, dimana dalam penyampaian pesan media massa membawa pesan-pesan sugestif yang dapat mempengaruhi opini kita dan terakhir institusi / lembaga pendidikan dan agama merupakan institusi yang berfungsi meletakkan dasar pengertian dan konsep moral dalam diri individu, pemahaman baik dan buruk, salah atau benar, yang menentukan sistem kepercayaan seseorang sehingga ikut berperan dalam menentukan sikap seseorang (Ahmadi, 2003).

Gambaran Tindakan Primipara tentang Masa Nifas

Gambaran tindakan primipara tentang perawatan masa nifas di Ruang Kebidanan Rumah Sakit Ibu dan Anak sebagian besar berada pada kategori dilakukan yaitu sebanyak 73,3%. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa ibu primipara sebelumnya telah mendapatkan pengetahuan tentang masa nifas dan setelah melahirkan petugas kesehatan juga memberikan informasi mengenai hal-hal yang berhubungan dengan perawatan masa nifas kadang kala sampai mendemonstrasikan seperti perawatan payudara dan pemberian ASI dengan posisi ibu yang benar, yang akhirnya sebagian besar ibu mampu melakukan perawatan masa nifas secara mandiri setelah keluar dari rumah sakit.

Hubungan Pengetahuan dan Tindakan Primipara tentang Masa Nifas

Berdasarkan hasil uji statistik di dapatkan didapatkan nilai $p\text{-value } 0,033 < 0,05$ yang berarti terdapat hubungan antara pengetahuan primipara tentang masa nifas dengan tindakan perawatan masa nifas di Ruang Kebidanan Rumah Sakit Ibu dan Anak Banda Aceh. Walaupun ibu primipara belum mempunyai pengalaman secara nyata untuk melakukan tindakan perawatan masa nifas, ibu dapat menambah pengetahuan melalui membaca buku yang berhubungan dengan perawatan masa nifas. Ibu dapat ikut berpartisipasi dalam kegiatan mencari informasi tentang perawatan masa nifas seperti mengikuti kegiatan edukasi yang di rancang di rumah sakit atau dengan komunikasi dengan orang-orang terdekat yang telah melahirkan dan melakukan perawatan masa nifas.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pengetahuan ibu primipara dalam melakukan perawatan masa nifas yaitu, umur merupakan usia individu yang dihitung mulai saat dilahirkan sampai saat berulang tahun semakin cukup umur, tingkat kematangan dan kekuatan seseorang akan lebih matang dalam berfikir dan bekerja, pendidikan berarti bimbingan yang diberikan oleh seseorang terhadap orang lain menuju ke arah suatu cita-cita tertentu, semakin tinggi tingkat pendidikan

seseorang, semakin mudah menerima informasi sehingga semakin banyak pula menerima pengetahuan yang dimilikinya, pekerjaan adalah kebaikan yang harus dilakukan terutama untuk menunjang kehidupan dan kehidupan keluarganya, sosial ekonomi dengan tingkat sosial ekonomi terlalu rendah sehingga tidak begitu memperhatikan pesan-pesan yang disampaikan karena lebih memikirkan kebutuhan- kebutuhan lain yang lebih mendesak (www. shvoong.com).

Hubungan Sikap dan Tindakan Primipara tentang Masa Nifas

Berdasarkan hasil uji statistik untuk melihat hubungan sikap primipara tentang masa nifas dengan tindakan perawatan masa nifas didapatkan nilai $p\text{-value } 0,004 < 0,05$ sehingga hipotesa alternatif (H_a) diterima yang berarti terdapat hubungan sikap primipara tentang masa nifas dengan tindakan perawatan masa nifas di Ruang Kebidanan Rumah Sakit Ibu dan Anak Banda Aceh.

Sikap yang didapatkan dari beberapa hal yaitu; tradisi dengan adat istiadat kita dan profesi keperawatan beberapa pendapat diterima sebagai sesuatu yang benar, banyak pertanyaan terjawab dan banyak permasalahan dapat dipecahkan berdasarkan suatu tradisi, tetapi tradisi mungkin terdapat kendala untuk kebutuhan manusia karena beberapa tradisi begitu melekat sehingga validitas, manfaat, dan kebenarannya tidak pernah dicoba/diteliti, kemudian otoritas seseorang dengan keahlian tertentu seperti pasien memerlukan perawat atau dokter dalam lingkup medik, lalu pengalaman memecahkan suatu permasalahan dari pengalaman sebelumnya, *trial dan error* menyelesaikan suatu permasalahan dalam menggunakan alternatif pemecahan masalah, selanjutnya alasan yang logis pemecahkan suatu masalah berdasarkan proses pemikiran yang logis dan akhirnya metode ilmiah pendekatan yang paling tepat untuk mencari suatu kebenaran karena didasari pada pengetahuan yang terstruktur dan sistematis serta dalam mengumpulkan dan menganalisa datanya didasarkan pada prinsip validitas dan reliabilitas (www. shvoong.com).

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat ditarik kesimpulan karakteristik responden primipara berusia antara 20-35 tahun (100%) dengan pendidikan SMA/ sederajat (60%) dan bekerja sebagai ibu rumah tangga (80%). 73,3% primipara mempunyai pengetahuan tentang masa nifas dengan baik, dan mempunyai sikap tentang masa nifas yang baik (66,7%), serta mampu melakukan tindakan perawatan masa nifas (73,3%). Terdapat hubungan antara pengetahuan dan tindakan primipara tentang masa nifas ($p\text{-value } 0,033$), serta terdapat hubungan antara sikap dan tindakan primipara tentang masa nifas ($p\text{-value } 0,004$).

Hasil penelitian ini dapat di rekomendasikan kepada sarana pelayanan kesehatan terutama ruang rawat kebidanan untuk lebih memperhatikan calon ibu primipara yang akan segera melahirkan dengan memberikan informasi baik secara verbal maupun audiovisual serta buku-buku yang berhubungan dengan perawatan masa nifas saat kunjungan pemeriksaan kehamilan. Juga memberikan waktu khusus kepada ibu primipara untuk bertanya dan menggali perasaan mereka serta pengetahuan dan sikap ibu dalam melakukan perawatan masa nifas setelah kelahiran nantinya. Kepada ibu hamil khususnya ibu primipara sebagai pelaksana perawatan masa nifas dapat berperan aktif dalam mencari informasi yang berhubungan dengan kesehatan ibu dan anak melalui pemeriksaan kehamilan secara berkala dan kontinu, mengikuti program-program peningkatan kesehatan ibu seperti senam kehamilan, seminar reproduksi, demonstrasi perawatan payudara selama kehamilan dan melahirkan, pemberian ASI eksklusif dan sebagainya.

KEPUSTAKAAN

- Ahmadi, A. (2003). *Psikologi Umum*. Jakarta. PT.Rineka Cipta
- Ambarwati, RE & Wulandari, D. (2008). *Asuhan Kebidanan Nifas*. Jogyakarta. Mitra Cendikia Press.

- Arikunto, S. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi V. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Bobak, Loedermilk, Jensen. (2004). *Buku Ajar Keperawatan Maternitas*. Edisi 4. Jakarta. EGC
- Cunningham, G, Donald, P, Gant, N. (1995). *Obstetri Williams*. Edisi 18. Jakarta. EGC
- Henderson, C, Jones, K. (2005). *Buku Ajar Konsep Kebidanan*. Jakarta. EGC
- Hidayat, A. (2007). *Metode Penelitian Keperawatan dan Teknik Analisis Data*. Jakarta. Salemba Medika
- Llewellyn, Derek & Jones. (2001). *Dasar-dasar Obstetri & Ginekologi*. Edisi 6. Jakarta: Hipocrates
- Manuaba. (1998). *Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan dan Keluarga Berencana untuk Pendidikan Bidan*. Jakarta. EGC
- Mochtar, R. (1998). *Sinopsis Obstetri*. EGC. Jakarta
- Notoadmodjo, S. (2002). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Edisi Revisi. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- (2007). *Promosi Kesehatan dan Ilmu Prilaku*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- (2005). *Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Potter & Perry. (2005). *Buku Ajar Fundamental Keperawatan Konsep, Proses dan Praktik*. Volume 1. Edisi 4. Jakarta. EGC
- Sabri, L, Hastono, S. (2006). *Statistik Kesehatan*. Jakarta. PT. Raja Grafindo Persada
- Saifudin, A, Dkk. (2006). *Buku Acuan Nasional Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal*. Jakarta. Yayasan Bidan Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Setiadi. (2007). *Konsep dan Penulisan Riset Keperawatan*. Jakarta. Graha Ilmu
- Soemanto, W. (1987). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Sudjana. (1992). *Metoda Statistika*. Bandung. Tarsito
- Suherni. (2008). *Perawatan Masa Nifas*. Yogyakarta: Fitramaya.
- Sumantri, S. (1999). *Filsafat Ilmu; Sebuah Pengantar Populer*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan
- [www.askep.blogspot.com/Asuhan keperawatan nifas/2009](http://www.askep.blogspot.com/Asuhan_keperawatan_nifas/2009) Diperoleh tanggal 20 Maret 2010
- www.blogspot.com/KTI Diperoleh tanggal 11 April 2010
- [www.damandiri.or.id/Tindakan kelas/2009](http://www.damandiri.or.id/Tindakan_kelas/2009) Diperoleh tanggal 23 Maret 2010
- [www.d-tarsidi.blogspot.com/ Psikologi sosial/2008](http://www.d-tarsidi.blogspot.com/Psikologi_sosial/2008) Diperoleh tanggal 2 April 2010
- [www.fkm.undip.ac.id/Faculty of Public Health/Department of Public Health](http://www.fkm.undip.ac.id/Faculty_of_Public_Health/Department_of_Public_Health). Diperoleh tanggal 12 Oktober 2010
- [www.repository.usu.ac.id/bitstream /123456789/17191/5/Chap](http://www.repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/17191/5/Chap) Diperoleh tanggal 12 Oktober 2010
- [www.qittun blog.com/2008/standar praktek keperawatan ibu nifas](http://www.qittun_blog.com/2008/standar_praktek_keperawatan_ibu_nifas) Diperoleh tanggal 20 Maret 2010
- [www.shvoong.com /humanities/ linguistics/2053284-konsep](http://www.shvoong.com/humanities/linguistics/2053284-konsep) Diperoleh tanggal 19 September 2010
- [www.wordpress.com/bahan kuliah](http://www.wordpress.com/bahan_kuliah) Diperoleh tanggal 1 Oktober 2010

